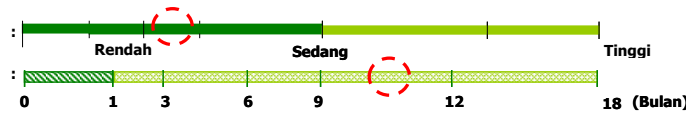


Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

Tujuan Investasi

Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 0% - 20%
Obligasi : 80% - 100%
Ekuitas : 0%
*) Kas, Deposito Berjangka, dll

Ulasan Singkat Market Outlook

IHSG pada bulan April ditutup pada level 4.716.40 atau naik sebanyak 3.9% sedangkan Indeks LQ45 naik sebesar 3.3% pada periode yang sama. Pasar obligasi juga mengalami pertumbuhan pada periode yang sama dimana imbal hasil mengalami penurunan dari 7.91% ke 7.88% atau turun sekitar 45 Bps. Mata uang Rupiah juga mengalami penguatan sebanyak 8.8% dari level Rp 16.338 ke level Rp 14.882/USD. Kenakan pada bulan April disebabkan oleh beberapa perkembangan positif terkait penyebaran virus Corona, dari sisi stimulus ekonomi, re-opening economy di berbagai negara, dan penurunan jumlah penyebaran di Eropa dan Amerika Serikat. Kepanikan pasar keuangan dunia (tejadi) pada Maret 2020, mulai berkurang pada April 2020 didukung sentimen positif pelaku pasar atas berbagai respons kebijakan yang serentak ditempuh pemerintah dan bank sentral negara-negara maju dan berkembang. Harga minyak dunia yang juga sempat menyentuh level minus untuk WTI oil futures contract bulan Mei 2020, mengalami pemulihan harga di akhir April 2020 setelah adanya juga optimisme pasar untuk pemulihan aktivitas ekonomi di berbagai negara. Di Indonesia, Kebijakan pemerintah yang memutuskan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta, dan sejumlah daerah lain, telah berdampak kontraproduktif terhadap dinamika aktivitas ekonomi dan keuangan. Sektor terdampak pertama akibat wabah covid-19 ialah sektor pariwisata, seperti travel, hotel, restoran, penambangan, dan UMKM terkait. Selain itu, perdagangan ekspor dan impor karena terputusnya mata rantai perdagangan internasional. Seiring dengan perkembangannya dalam tempo yang cepat berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan dasar terdampak. Dalam penanganan covid-19 ini pemerintah mengalokasikan anggaran Rp405 triliun untuk kesehatan, jaring pengaman sosial, sektor usaha hingga dampak kepada lembaga jasa keuangan. Sumber dana tersebut diperoleh dari, dana di badan layanan umum pemerintah, penerbitan surat utang negara hingga kerja sama dengan lembaga multilateral dunia di mana pelepasan deficit anggaran pemerintah tahun ini melabur menjadi 5%.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek	Sektor
FR72	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR79	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR80	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR82	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia
FR83	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia

Komposisi Portofolio

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	94.01%
Obligasi Korporasi	3.73%
Instrumen Pasar Uang	2.26%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	1,149,201,167,592
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,410.99
Jumlah Outstanding Unit		814,462,950.6734

Mengenai Manajer Investasi

Ashmore Group adalah manajer investasi yang berfokus pada negara-negara berkembang dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja historis yang konsisten melampaui berbagai siklus pasar. Eksistensi kami diperkuat dengan berdirinya cabang-cabang kami di pasar lokal seperti Cina, Kolombia, India, Saudi Arabia, Singapura, Turki, dan Indonesia. PT Ashmore Asset Management Indonesia berdiri tahun 2012 di Jakarta. Ashmore Group plc memiliki total dana kelolaan mencapai US\$76.7 miliar (per 31 Desember 2018).

Informasi Lainnya

Minimum Investasi : Rp 100,000
Bank Kustodian : HSBC, Cabang Jakarta
Biaya Investasi :
- Manajemen Maks. 1,50% p.a
- Pembelian Maks. 2%
- Penjualan Kembali Maks. 1%
- Pengalihan Maks. 1%
Tanggal Efektif OJK : 15/04/2013
Cabang Penjualan : BANK MANDIRI

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :
PT Ashmore Asset Management Indonesia

Informasi lebih lanjut, hubungi : Mandiri Call 14000
Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Ashmore Asset Management Indonesia selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Disclaimer :

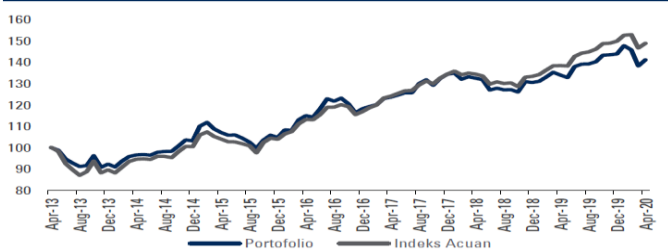
Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Pemerintah atau penjaminan simpanan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja dimasa yang akan datang. Seperti investasi dalam bentuk lainnya, Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca dan memahami Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara terlebih dahulu. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian, dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan

Grafik Kinerja



Sumber: Bloomberg, Ashmore

Kinerja Ashmore Dana Obligasi Nusantara dan Tolak Ukur

Fund Tolak Ukur **	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	1 TAHUN
	2.06%	-4.60%	-1.37%	5.31%
	1.49%	-2.86%	-0.28%	7.52%
Fund Tolak Ukur **	3 TAHUN	YTD	Sejak Diluncurkan (SI)	SI Annualized*
	14.05%	-1.92%	41.10%	5.03%
	19.84%	-0.75%	48.83%	4.68%

* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

** 80% BINDO Index + 20% 1M JIBOR

Bulan Terbaik Bulan Terburuk	BULAN		KINERJA
	Januari 2015	November 2013	6.69 % -5.66%

Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Kinerja Bulan Ini :
2.06%
NAB/Unit :
Rp 1,410.69

Manajer Investasi:

Ashmore